

Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Sri Ismulyaty¹, Shintia Indah Pratiwi²

¹Universitas Terbuka UPBJJ Bandar Lampung

 srismu@ecampus.ut.ac.id

² Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah

 shintiaindahpratiwi55@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Kalirejo terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan *Theory Of Planned Behavior* bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia dan kontrol berperilaku berpengaruh terhadap niat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis data regresi linear sederhana. Pengolahan data menggunakan IMB SPSS 26. Sedangkan pengumpulan data dengan angket (kuesioner), teknik pengambilan sampel dengan *non probabiliti sampling* menggunakan teknik *sampling total*. Populasi dalam penelitian ini 62 mahasiswa program studi perbankan syariah semua dijadikan sampel. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap berpengaruh secara positif terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dari hasil uji parsial (uji t) yaitu dengan nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$ artinya H_0 diterima atau berpengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Kata Kunci : Pengetahuan Perbankan Syariah, Minat Menabung.

PENDAHULUAN

Keuangan islam di Indonesia saat ini menjadi salah satu sektor yang bertumbuh sangat cepat di industri keuangan global dan sudah melampaui pasar keuangan konvensional. Nilai aset keuangan syariah diperkirakan meningkat 13,9% pada tahun 2019 dari US\$ 2,52 triliun menjadi US\$ 2,88 triliun (The State of the Global Islamic Economy Report 2020 atau 2021) (<https://kemenkopukm.go.id>). Salah satunya adalah bank syariah. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini.



Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan *trend* yang positif dari tahun ke tahun. Hal tersebut didukung oleh data perkembangan jumlah bank syariah di indonesia sebagai berikut (<https://www.bps.go.id>) :

Tabel 1.1
Jumlah Bank Syariah di Indonesia Periode 2019 – 2021

Bank Umum Syariah	2019	2020	2021
Bank	14	14	14
Kantor	1.905	2.020	2.023

Sumber : Badan Pusat Statistik.go.id (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 menyatakan bahwa tercatat 14 Bank Umum Syariah (BUS) dengan jumlah kantor perbankan syariah yang telah beroperasi sebanyak 2.023 kantor yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Yang artinya dari tahun ke tahun jumlah kantor bank umum syariah mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 menjadi bukti sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah tersebut sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Andadari dalam Nurbaiti dkk menyatakan pengetahuan adalah sebagian dari kebenaran yang diyakini orang dengan menggunakan antara keyakinan dan kebenaran dalam pemrosesan informasi seseorang, sehingga dapat menggiringnya untuk melakukan suatu tindakan yang dapat membuat orang atau lembaga melakukan tindakan yang berbeda dengan lebih efektif (Nurbaiti, dkk 2020:31). Mulyana dalam Nurbaiti dkk minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu tersebut. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan dan kebutuhannya sendiri (Nurbaiti, dkk 2020:33).

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah yang sudah membuka jurusan baru yaitu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan pembelajaran tentang perbankan syariah dan ekonomi syariah baik dalam bentuk teori maupun praktik yang diharapkan mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang perbankan syariah maka kemungkinan akan ada minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Akan tetapi pada kenyataannya masing masing mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang berbeda dalam memandang bank syariah

seperti Bank Syariah Indonesia (BSI). Sehubungan dengan kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan mahasiswa STAI Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah Program Studi Perbankan Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

LANDASAN TEORI

1. Minat

Minat menurut Damayanti dalam Putri adalah seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan lebih memperhatikan secara berulang - ulang dengan perasaan bahagia dan senang (Putri Sugesti, Luqman Hakim 2021:50). Menurut (Neng Sri Nuraeni 2018:162) minat terjadi karena adanya pengaruh dari berbagai faktor yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang berasal dari dalam diri. Faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari dosen, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

2. Pengetahuan

Menurut (Donni Juni Priansa 2021:130) pengetahuan konsumen adalah informasi yang disimpan dalam benak konsumen. Faktor – faktor Pengetahuan Menurut Rahma Bella dalam (Nurbaiti 2020:32-33) sebagai berikut :

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses kemampuan dan pola pikir seseorang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan, sehingga perlu pertimbangan baik dengan umur maupun dalam proses belajar.

b. Media massa

Melalui media massa cetak maupun elektronik dapat memperoleh informasi yang luas sehingga mempengaruhi pengetahuan sebagian seseorang yang dapat menerima dengan pengetahuan yang dimiliki.

c. Pendapatan

Status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding orang yang berstatus ekonomi rendah dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, sehingga semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin mudah mendapatkan pengetahuan.

d. Hubungan sosial

Apabila hubungan sosial seseorang baik, maka pengetahuan yang didapat akan bertambah sehingga faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi.

e. Pengalaman

Pegalaman merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang - ulang untuk memperoleh dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi maka menjadi sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

3. Lembaga keuangan bank dan non bank

a. Lembaga keuangan bank

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 yang disahkan tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi utama dari bank adalah menyediakan jasa menyangkut penyimpanan dana dan perluasan kredit. Jenis Bank Secara umum yang dikenal berbagai jenis bank :

- 1) Bank Sentral Bank sentral adalah bank yang didirikan berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1968 Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia.
- 2) Bank umum adalah lembaga keuangan yang menawarkan berbagai layanan produk dan jasa kepada masyarakat dengan fungsi seperti menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam berbagai bentuk.
- 3) Bank Perkreditan Rakyat atau BPR adalah bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas.

b. Non bank

Lembaga keuangan non bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan untuk mendapatkan kemakmuran dan keadilan masyarakat. Adapun jenis-jenis lembaga keuangan bukan bank yang ada di Indonesia saat ini antara lain Perusahaan Asuransi, Dana Pensiun, Koperasi Simpan Pinjam, Pasar Modal, Perusahaan Anjak Piutang, Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan Pegadaian, Perusahaan Sewa guna usaha, Perusahaan Kartu Kredit, Pasar Uang (Jamal Wiwoho 2014:90-91).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data akan dianalisis menggunakan statistik yang berupa angka (Sugiyono 2019). Lokasi penelitian ini adalah Kampus STAI Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah Jalan Jenderal Sudirman No. 50 Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah yang berjumlah 62 orang Metode pengambilan sampel yang digunakan *Non probabiliti sampling* dengan menggunakan teknik *Sensus atau Sampling Total* (Sugiyono 2019:132-134) penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data uji kualitas data, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linearitas, uji statistik, dan. uji hipotesis. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan rumus (I Made Yuliara 2016:2):

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Minat Menabung Mahasiswa
- X = Pengetahuan Mahasiswa
- a = Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 23 didapatkan hasil uji sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	.754	3.035		
pengetahuan	.495	.053		.771

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber : diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 26 maka dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 0,754 + 0,495X$$

- a. Nilai *Constant* sebesar 0,754 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 0,754.
- b. Koefisien regresi (B) sebesar 0,495 menyatakan bahwa, variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dimana jika pengetahuan perbankan syariah

ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat menabung mahasiswa sebesar 0,495 satuan begitupun sebaliknya, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan antar variabel menunjukan searah atau berbanding lurus.

2. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.587	3.353
a. Predictors: (Constant), pengetahuan				

Sumber :diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa berdasarkan koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar $0,594 = 59,4 \%$ artinya variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah mampu menjelaskan variabel minat menabung. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah dengan variabel minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) ada di kategori sedang. Sehingga sebesar $58,7 \%$ sisa yang lain dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor - faktor lain diluar variabel Pengetahuan (X)

3. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	.249	.805
Pengetahuan	9.368	.000
a. Dependent Variable: minat menabung		

Sumber :diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa

- nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$ artinya hipotesis diterima atau berpengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).
- Thitung sebesar 9,638 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,638 > 2,000$ maka, ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak (*rejected*) dan H_a artinya ada pengaruh secara parsial (individu) dari variabel pengetahuan terhadap variabel minat menabung.

4. Pembahasan

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sugesti dan Luqman Hakim (2021) yang menyatakan bahwa dengan pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang

manfaat yang didapat sehingga mengakibatkan semakin tinggi juga minat untuk melakukan aktivitas menabung di bank syariah. Didukung dengan Ajzen dalam *Theory Of Planned Behavior* dijelaskan bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia dan kontrol berperilaku berpengaruh terhadap niat, jika pemahaman mahasiswa tentang produk, mekanisme maupun sistem bagi hasil yang dimiliki Bank Syariah semakin tinggi maka akan berpengaruh pula pada minat mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dengan cara menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan nilai signifikan = 0,000. Dalam *Theory Of Planned Behavior* bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia dengan kontrol berperilaku akan berpengaruh terhadap minat. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi tentang perbankan syariah dengan pembelajaran seperti produk, sistem bagi hasil yang dipelajari mahasiswa selama perkuliahan berlangsung dapat dipahami dan diterima dengan baik dan sesuai dengan keinginan yang dimilikinya akan meningkatkan minatnya untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Mengingat pentingnya pengetahuan tentang perbankan syariah dikalangan mahasiswa diharapkan para Dosen pendidik di STAI Ma'arif Kalirejo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai perbankan syariah menjadi lebih baik lagi.

Peneliti selanjutnya sebaiknya bisa menambahkan faktor-faktor lainnya yang bisa memberikan pengaruh minat menabung supaya hasilnya dapat terdefinisi lebih baik, Serta dapat memperluas skala populasi dan subjek penelitian agar tidak terfokus pada mahasiswa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek, 2006. *Constructing a Tpb Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*
- Berita Media 22 Oktober 2021. *BSI Buktikan Kinerja Perbankan Syariah Cemerlang Di Masa Pandemi*, <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-buktikan-kinerja-perbankan-syariah-cemerlang-di-masa-pandemi> diakses pada tanggal

13 juli 2022 pukul 10.22 WIB

- Darma, Budi, 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta : Guepedia)
- Depatemen Agama RI, 2004. *Al – Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit J.-ART)
- Ghozali, Imam, 2014. *aplikasi analisis multivaiete dengan program IMB SPSS 21 update PLS Regresi*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Humas Kementerian Koperasi dan UKM 09 Desember 2021. *Menteri Teten tentang Tingginya Potensi Pasar Keuangan Syariah*, <https://ata.atau.kemkopukm.go.id/ata/read/ata-menteri-teten-tentang-tingginya-potensi-pasar-keuangan-syariah>, diakses pada tanggal 08 April 2022 pukul 09.54 WIB
- Ilma I, Putri, Ratu, Jeri Araiku, Novita Sari, 2020. *Statistik Deskriptif*. (Palembang : Bening Media Publishing)
- Indi, Irnawati, 2019. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi Universitas Negeri Makasar
- Juni, Donni, Priansa, 2021. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung : Alfabeta)
- Krismastono, P, Soediro. Mengapa Mahasiswi Lebih Banyak Dari Mahasiswa, <https://unpar.ac.id/mengapa-mahasiswi-lebih-banyak-daripada-mahasiswa/> diakses pada tanggal 19 september 2022 pukul 12.23 WIB
- Kristiyadi, Sri Hartiyah, 2016. *Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Vol. 5
- Made, I, Yuliara, 2016. *Regresi Linier Sederhana*, Modul Statistik Universitas Udayana
- Nadia, Nurits, Khafiyah, 2019 . *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Uang Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nacita, Senandung, Eva Rosalina, *Pengetahuan Masyarakat tentang Bagi Hasil dan Produk Terhadap Minat Menabung di BSI*, Hasil wawancara dengan peneliti pada tanggal 25 Mei 2022, pukul 14.30 WIB
- Nurbaiti , Supaino, Diena Fadhilah, 2020. *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah*, (Politeknik Negeri Medan, Medan), Jurnal Bisnis Ekonomi Halal vol. 1 No. 2
- Nyoman, Ni, Anggar, Seni, Ni Made Dwi Ratnadi, 2017. *Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 6 (No. 12)
- Prayoga, Anom, Saiful Amri, Afrianto, *Kurangnya Minat Menabung Masyarakat Di BSI*, Hasil wawancara dengan peneliti pada tanggal 22 Mei 2022, pukul 19.40 WIB

- Sri, Neng, Nuraeni, Siti Umaryati, 2018. *Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*, Jurnal Vol. 4 (No. 2 Desember)
- Sugesti, Putri, Luqman Hakim, 2021. *Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Disposable Income dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah. Vol. 5, No, 1 (April)
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .(Bandung: Alfabeta)
- Tulisno, *Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah*, Kepala Tata Usaha, hasil wawancara dengan peneliti, pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 15.35 WIB
- Wiwoho, Jamal, 2014. *Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat*, Jurnal Manajemen Hukum. Jilid 43. (No. 1 Januari)